

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2015:11) pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian bersifat Deduktif adalah teori yang memberikan keterangan yang dimulai dari pernyataan secara umum kemudian ke khusus menurut Sugiyono (2015: 53). Sedangkan inferensial menurut Sugiyono (2015:148) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk populasi.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Subsektor Asuransi dengan mengakses melalui *www.idx.co.id* pada tahun 2014-2017.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;80). Populasi penelitian ini seluruh perusahaan subsektor asuransi sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 tepat waktu laporan keuangan dan memiliki laba secara konsisten sejumlah 12 perusahaan.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data panel yang diambil dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) tahun, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel perusahaan.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2012;12), Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data Sekunder dalam penelitian berasal dari laporan keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017.

### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id*.

### 3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:240), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2014-2017 dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh laporan keuangan tahunan melalui *www.idx.co.id*.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari Pertumbuhan Aset, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, *Risk Based Capital* (RBC), Beban Klaim.

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Y : Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau menghasilkan keuntungan berdasarkan tingkat aset di perusahaan Asuransi tahun 2014-2017.

## 2. Variabel Independen (X)

X1 : Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan Aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Pertumbuhan aset perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Asset growth* (AG)

X2 : Hasil Investasi

Return atau Hasil Investasi adalah penghasilan (*gain*) atau kerugian (*loss*) karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu. *Return* umumnya ditulis dengan satuan persen (%) atau satuan kali lipat.

X3 : Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari premi yang belum merupakan periode berjalan dan periode lalu.

X4 : *Risk Based Capital* (RBC)

*Risk Based Capital* dihitung menggunakan rasio DAR (*Debt to asset ratio*) Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

X5 : Beban Klaim

Beban Klaim merupakan Rasio yang menunjukkan pengalaman klaim (*loss ratio*) yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya terhadap pendapatan premi perusahaan

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel Operasional**

Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Pertumbuhan Aset (X1)	$AG = \frac{\text{Total Aset}_{(t)} - \text{Total Aset}_{(t-1)}}{\text{Total Aset}_{(t-1)}} \times 100\%$	Rasio
Hasil Investasi (X2)	$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$	Rasio
Pendapatan Premi (X3)	$\frac{\text{Kenaikan atau penurunan Premi Netto}}{\text{Premi Netto tahun lalu}} \times 100\%$	Rasio
<i>Risk Based Capital</i> (X4)	$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Beban Klaim (X5)	$\frac{\text{Klaim yang terjadi}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas atau ROA (Y)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda (*multiple regression*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat lolos yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi normal, tidak mengandung

multikolinieritas dan Glejser. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi :

#### **3.7.1.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2016: 158) Uji statistik penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Data Residual berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data Residual berdistribusi tidak normal

Nilai signifikansi dari residual yang berdistribusi secara normal adalah jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) dalam pengujian Kolmogrov-Smirnov test lebih dari 0,05.

#### **3.7.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel ini bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), jika variabel independen saling berkorelasi maka akan mengakibatkan variabel-variabel tidak akan terjadi ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ), nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghazali, 2016;103).

### 3.7.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui autokorelasi pada suatu penelitian dapat dilakukan uji statistik melalui Uji *Run-Test* dan Uji *Durbin Watson* (DW Test). Autokorelasi muncul karena melakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu.

Metode pengujian Autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan (Ghazali 2016;108) sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

### 3.7.1.4. Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastis penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser. Uji glejser merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji glejser ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:137) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut  $U_t$  (Abs $U_t$ ), maka akan terjadi

heteroskedastisitas. Tidak akan ada indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dengan studi ketergantungan variabel terikat (variabel dependen) terhadap beberapa variabel bebas (variabel independen).

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y	=	Profitabilitas atau <i>Return on Asset</i> (ROA)
a	=	Konstanta
X <sub>1</sub>	=	Pertumbuhan Aset (AG)
X <sub>2</sub>	=	Hasil Investasi (ROI)
X <sub>3</sub>	=	Pendapatan Premi (PP)
X <sub>4</sub>	=	<i>Risk Based Capital</i> (DER)
X <sub>5</sub>	=	Beban Klaim (BK)
β <sub>1,2,3,4,5</sub>	=	Koefisien regresi variabel X <sub>1,2,3,4,5</sub>
e	=	error

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (Uji t). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

- 1). H<sub>0</sub>: β<sub>1</sub>= β<sub>2</sub>= β<sub>3</sub>= β<sub>4</sub>= β<sub>5</sub>=0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pertumbuhan Aset (AG), Hasil Investasi (ROI), Pendapatan Premi (PP),



*Risk Based Capital* (DER), Beban Klaim (BK) secara individual terhadap Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA).

- 2). H1:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pertumbuhan Aset (AG), Hasil Investasi (ROI), Pendapatan Premi (PP), *Risk Based Capital* (DER), Beban Klaim (BK) secara individual terhadap Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:

- 1 Jika Signifikansi  $t < 0.05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima
- 2 Jika Signifikansi  $t > 0.05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak.